

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincon (dalam Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Sedangkan pendekatan deskriptif menurut Bugin (2012) artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini , sebagai upaya dapat menggambarkan implementasi model pembelajaran *self directed learning* untuk melatih kemandirian belajar peserta didik di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. Serta dapat mendeskripsikan data yang peneliti peroleh melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah itu, dianalisis menggunakan tahap analisis data yang sudah ditentukan.

Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan atau subjek penelitian yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi atau data dalam sebuah penelitian. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2013) adalah teknik pengambilan sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu, contohnya yaitu orang yang dianggap paham terhadap hal yang akan ditanyakan oleh peneliti. Partisipan yang akan dijadikan subjek wawancara pada penelitian ini berjumlah enam orang yang terdiri dari

dua orang tutor, dua orang orang tua peserta didik, dan dua orang peserta didik di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

Partisipan dipilih berdasarkan pada beberapa persyaratan. Sebagaimana menurut Sugiyono (2013) dalam bukunya menyatakan bahwa terdapat beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh partisipan sebagai sumber informan, diantaranya :

1. Mereka yang memahami serta menguasai suatu hal melalui proses enkulturasi, sehingga hal tersebut bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati olehnya.
2. Mereka yang termasuk masih atau sedang terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti
3. Mereka yang memiliki waktu memadai untuk dapat dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
5. Mereka yang pada awalnya termasuk “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dapat dijadikan sebagai tutor atau narasumber.

Martha, E & Kresno, S. (2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada beberapa kasus tertentu hanya menggunakan 1 informan saja. Namun setidaknya ada dua persyaratan yang harus dipenuhi untuk menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian.

Adapun yang menjadi partisipan pada penelitian ini adalah sebanyak 6 orang yang terdiri dari 2 orang tutor, 2 orang orang tua dan 2 orang peserta didik.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung yang berlokasi di Jalan Sukarajin II No. 15 Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Lokasi penelitian ini dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian dikarenakan lembaga *Homeschooling* Taman Sekar Bandung adalah salah satu

lembaga yang menyelenggarakan layanan pendidikan dengan menggunakan model pembelajaran *self directed learning*.

3.3 Pengumpulan Data

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan yang memenuhi standar data yang diterapkan.

3.3.1 Observasi

Menurut Abdurrahman Fatoni (2011) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Sedangkan menurut Gulo (2002) pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Proses observasi penelitian ini yaitu melakukan observasi mengenai proses implementasi model pembelajaran *self directed learning* di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. Pengamatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* hingga evaluasi serta upaya-upaya yang dilakukan oleh tutor dalam melatih kemandirian belajar peserta didik. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *self directed learning* serta upaya tutor dalam melatih kemandirian belajar peserta didik di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. Adapun objek dari kegiatan observasi ini yaitu tutor dan peserta didik. Peneliti melakukan observasi pada kelas X IPA di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung dengan mengikuti pembelajaran pada Zoom Meeting serta komunikasi melalui WhatsApp Group. Peneliti juga mengamati secara langsung proses analisis kebutuhan yang dilakukan oleh pihak pengelola dengan mengamati proses wawancaranya.

3.3.2 Wawancara

Menurut Abdurrahman Fatoni (2011) Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informen. Wawancara (Interview) yaitu melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada sample peneliti dengan sistematis (struktur).

Penelitian ini melakukan wawancara yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai langkah-langkah penyelenggaraan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *self directed learning*, upaya yang dilakukan tutor dalam melatih kemandirian belajar peserta didik, serta tingkat kemandirian peserta didik di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung dengan penggunaan model pembelajaran *self directed learning*.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan wawancara penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Wawancara

Waktu	Tempat	Partisipan	Aspek	Alat Bantu
Senin, 12 Juli 2021	Via Zoom Meeting	P 1	Angkah- langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>self directed learning</i>	<i>Recorder</i> , instrument wawancara dan alat tulis
			Upaya yang dilakukan pendidik	<i>Recorder</i> , instrument wawancara

			dalam melatih kemandirian belajar	dan alat tulis
			Dimensi kemandirian belajar peserta didik	
Senin, 12 Juli 2021	Via Zoom Meeting	P 2	Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>self directed learning</i>	<i>Recorder</i> , instrumen wawancara dan alat tulis
			Upaya yang dilakukan pendidik dalam melatih kemandirian belajar	<i>Recorder</i> , instrumen wawancara dan alat tulis
			Dimensi kemandirian belajar peserta didik	
Jum'at, 23 Juli	Via WhatsApp	OT 1	Langkah-langkah pembelajaran	<i>Recorder</i> , instrumen wawancara

2021			dengan menggunakan model pembelajaran <i>self directed learning</i>	dan alat tulis
			Upaya yang dilakukan pendidik dalam melatih kemandirian belajar	<i>Recorder</i> , instrumen wawancara dan alat tulis
			Dimensi kemandirian belajar peserta didik	
Kamis, 22 Juli 2021	Via WhatsApp	OT 2	Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>self directed learning</i>	<i>Recorder</i> , instrumen wawancara dan alat tulis
			Upaya yang dilakukan pendidik dalam melatih kemandirian	<i>Recorder</i> , instrumen wawancara dan alat tulis

			belajar	
			Dimensi kemandirian belajar peserta didik	
Rabu, 14 Juli 2021	Via Zoom Meeting	T1	Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>self directed learning</i>	<i>Recorder</i> , instrumen wawancara dan alat tulis
			Upaya yang dilakukan pendidik dalam melatih kemandirian belajar	
			Dimensi kemandirian belajar peserta didik	
Rabu, 14 Juli 2021	Via Zoom Meeting	T2	Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan	<i>Recorder</i> , instrumen wawancara dan alat tulis

			model pembelajaran <i>self directed learning</i>	
			Upaya yang dilakukan pendidik dalam melatih kemandirian belajar	
			Dimensi kemandirian belajar peserta didik	

3.3.3 Studi Dokumentasi

Menurut Basrowi & Suwandi (2008) Dokumentasi adalah kumpulan dari data akurat dan lengkap yang didapat selama melaksanakan penelitian yang akan menghasilkan uraian terkait masalah yang diteliti. Penggunaan studi dokumentasi untuk melengkapi data yang tidak dapat pada saat melakukan observasi dan wawancara. Dengan studi dokumentasi ini peneliti dapat mengumpulkan data dari laporan-laporan dokumen kegiatan pembelajaran peserta didik di *Homeschooling*, foto-foto dan dokumen lainnya sebagai data informasi yang sangat mendukung penelitian. Berikut merupakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti:

Tabel 3. 2 Sumber Data Studi Dokumentasi

No.	Data Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Profil Lembaga <i>Homeschooling</i> Taman Sekar	Ada	

	Bandung		
2.	Modul pembelajaran peserta didik	Ada	
3.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik	Ada	

3.4 Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dapat menggunakan dua waktu pada saat pengumpulan data di lapangan dan sesudah pengumpulan data selama jangka waktu tertentu. Selama melakukan wawancara, peneliti menganalisis terhadap jawaban responden. Menurut Sugiyono (2013) jika pada saat penelitian berlangsung jawaban responden setelah dianalisis terasa belum memuaskan dengan apa yang diharapkan, maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan lagi, hingga tahap tertentu hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.

Langkah-langkah analisis data menurut Sugiyono (2013) diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya meringkas, memilah hal yang sudah didapat dan memfokuskan untuk dicari pola dan temanya. Oleh karena itu, hasil data yang sudah direduksi mendeskripsikan lebih rinci dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mudah untuk mencarinya kembali.

3.4.2 Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data tersebut direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif bentuk penyajian data diuraikan

menjadi deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3.4.3 Conclusion Drawing / Verification (Pengarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis dalam kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang didapat masih sementara, jika tidak dapat menemukan bukti yang akurat pada pengumpulan data tahap selanjutnya kesimpulan tersebut akan berubah. Namun jika kesimpulan diuraikan di tahap awal dan adanya bukti yang akurat serta konsisten pada saat penelitian di lapangan maka kesimpulan yang diuraikan bersifat kredibel.

3.5 Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2013) triangulasi merupakan pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan triangulasi data merupakan proses pemeriksaan data yang dilakukan setelah mendapatkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi penelitian, yang nantinya dapat mengambil kesimpulan dan memahami apa yang didapat dari hasil penelitian. Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan banyak informan dan beberapa cara pengumpulan data yang berbeda. Informan-informan tersebut diantaranya peserta didik, orang tua dan tutor di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung

3.6 Definisi Operasional

3.6.1 Self Directed Learning

Menurut Knowles *self directed learning* diartikan sebagai proses di mana seseorang dapat secara aktif berinisiatif dalam menganalisis kebutuhan belajarnya sendiri, merumuskan tujuan belajarnya sendiri, menentukan sumber belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain. Pembelajaran mandiri (SDL) adalah proses di mana peserta didik berpartisipasi dalam menentukan apa yang perlu dipelajari dan dikendalikan dalam menemukan dan mengatur jawaban.

3.6.2 Kemandirian Belajar

Kemandirian menurut Masrun dalam Dewi (2017) yaitu suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak kreatif, serta penuh inisiatif mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.